



Internalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kitab Tarajumah Riayatul Himmah Karya K.H Ahmad Rifai di Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang

Yusfi Ariza Ma'arif^{1*}, Nurul Mubin², Sofan Rizqi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ), Indonesia
yusfiarizamaarif88@gmail.com^{1*}

Korespondensi penulis: yusfiarizamaarif88@gmail.com

Abstract: This study aims to explore the process of internalizing Islamic Religious Education learning through the book *Tarajumah Riayatul Himmah* by K.H. Ahmad Rifai for 5th grade students of Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang. The focus of this study is to identify the methods, media, and results of internalizing the values taught in the book in the context of Islamic religious learning in madrasas. This type of research uses Qualitative research, with descriptive field research methods, data collection methods used include interviews, documentation, and observation. The data sources used consist of primary and secondary data that are related to the results of this study. The results of the study indicate that the use of *Tarajumah Riayatul Himmah* as a teaching material can strengthen students' understanding of Islamic religious values, increase learning motivation, and encourage the practice of Islamic teachings in everyday life. This learning also emphasizes the importance of applying spiritual and moral values in the social context of students. It is hoped that this study can contribute to the development of Islamic Religious Education learning methods that focus on yellow books, so that it can improve the quality of education in madrasas.

Keywords: Internalization, Islamic Religious Learning, *Tarajumah Riayatul Himmah*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendalami proses internalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai pada siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode, media, serta hasil internalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab tersebut dalam konteks pembelajaran agama Islam di madrasah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, dengan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder yang memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Tarajumah Riayatul Himmah* sebagai bahan ajar dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini juga menekankan pada pentingnya penerapan nilai spiritual dan moral dalam konteks sosial siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada kitab kuning, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Kata kunci: Internalisasi, Pembelajaran Agama Islam, *Tarajumah Riayatul Himmah*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang individu, terutama di usia dini. Proses internalisasi nilai-nilai agama di sekolah-sekolah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah (MI), sangat diperlukan untuk menanamkan ajaran-ajaran Islam yang bisa membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah sebagai institusi pendidikan formal yang menggabungkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, memiliki tanggung jawab besar untuk mengajarkan dan menanamkan ajaran agama Islam pada anak-anak.

Salah satu cara untuk memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai agama Islam adalah melalui pembelajaran kitab-kitab klasik yang mengandung ajaran moral, etika, dan keagamaan yang relevan dengan kehidupan. Kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai merupakan salah satu kitab yang memiliki kandungan ajaran yang sangat bermanfaat dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Kitab ini memuat berbagai hikmah dan nasihat yang dapat menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya membangun semangat dalam beribadah dan beramal shaleh.

Pentingnya internalisasi pembelajaran agama melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* ini sangat relevan untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang, yang sudah menjadi bagian dari pendidikan berbasis Islam. Dengan menggunakan kitab ini sebagai media pembelajaran, diharapkan siswa dapat menyerap nilai-nilai ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif, tidak hanya terbatas pada pemahaman teoritis, namun juga dapat diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari mereka. Proses internalisasi pembelajaran agama Islam melalui kitab ini sangat penting agar siswa tidak hanya mengenal Islam secara kognitif, namun juga meresapi dan menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Selain itu, pembelajaran agama melalui kitab ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas spiritual mereka, memperkuat kedisiplinan dalam beribadah, serta membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Proses ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks pembelajaran agama di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sosial siswa, di mana mereka dapat mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana proses internalisasi pembelajaran agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai diterapkan di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang. Penelitian ini juga berusaha untuk memahami dampak dari penggunaan kitab tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan praktik ajaran Islam di kalangan siswa serta mengevaluasi efektivitasnya sebagai metode pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam di madrasah. Dengan harapan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah, baik dari segi metode, media, maupun penguatan karakter siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam pada proses internalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena yang terjadi di lapangan dan memahami makna dari praktik pembelajaran yang diterapkan.

Dalam penelitian ini, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas 5 untuk menggali informasi terkait penerapan kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap siswa. Observasi dilakukan di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah selama proses pembelajaran untuk mengamati bagaimana kitab tersebut diterapkan dalam praktik. Selain itu, dokumentasi berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan juga dikumpulkan untuk mendukung data yang ada.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkumpul, serta mengorganisirnya dalam kategori-kategori yang relevan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber serta menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses internalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang, serta dampaknya terhadap pemahaman dan penerapan ajaran agama di kalangan siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang, diperoleh beberapa temuan utama terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai di kelas 5. Kitab ini digunakan sebagai sumber utama dalam pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam ajaran Islam. Proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan diskusi, tanya jawab, serta refleksi, di mana siswa didorong untuk memahami dan menginternalisasi ajaran yang terdapat dalam kitab tersebut.

Dalam praktiknya, guru mengajarkan kitab tersebut dengan cara mengaitkan nilai-nilai dalam kitab dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode dialogis dan kontekstual, di mana siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga diajak berdiskusi dan merenungkan makna yang terkandung dalam kitab. Siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran ini, merasa lebih mudah memahami ajaran agama karena penyampaian yang aplikatif dan relevansi dengan kehidupan mereka.

Dampak dari pembelajaran ini terlihat pada perubahan sikap siswa. Mereka menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta motivasi dalam beribadah. Para siswa juga lebih tertarik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kitab, seperti memperbaiki akhlak, meningkatkan kualitas ibadah, dan menumbuhkan semangat beramal soleh.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riyatul Himmah* di Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang terbukti efektif dalam proses internalisasi nilai-nilai agama Islam. Melalui pendekatan yang digunakan oleh guru, yaitu pendekatan dialogis dan kontekstual, Siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama secara kognitif, tetapi juga dapat mengaplikasikan tentang ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik ini sangat relevan dengan kondisi kehidupan siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan.

Tanggapan positif dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran ini memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan mereka. Kitab *Tarajumah Riyatul Himmah* memberikan panduan yang jelas mengenai akhlak yang baik, ibadah yang benar, dan cara hidup yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, kitab ini juga mengajarkan pentingnya membangun semangat dalam beramal soleh, yang tidak hanya berguna untuk kehidupan spiritual, tetapi juga untuk kehidupan sosial mereka.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kitab *Tarajumah Riyatul Himmah* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah dapat menjadi model yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa. Pembelajaran yang berbasis pada teks klasik seperti kitab ini dapat memperdalam pemahaman agama Islam dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, siswa tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga menginternalisasi dan mengamalkan ajaran tersebut dalam tindakan mereka sehari-hari.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah menggunakan kitab *Tarajumah Riyatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai berfokus pada ibadah sholat, yang mencakup berbagai aspek penting seperti sholat fardhu, waktu masuk dan

keluar sholat, syarat wajib dan sah sholat, batas aurat laki-laki dan perempuan dalam sholat, serta hal-hal yang membatalkan sholat. Siswa diminta untuk membaca materi tersebut dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang ibadah sholat, serta menekankan pentingnya tata cara yang benar dalam melaksanakan sholat sesuai dengan ajaran Islam. Tidak hanya menghafal materi, siswa juga diajak untuk memahami sholat sebagai kewajiban agama dan bagian dari kehidupan spiritual mereka, sesuai dengan ajaran yang tercantum dalam kitab *Tarajumah Riayatul Himmah*.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah, Melalui kitab Tarajumah Riayatul Himmah, yang merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Tujuan utama pengajaran kitab ini adalah untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran PAI yang meliputi Fiqih, Qur'an Hadist, SKI, dan Akidah Akhlak, serta memberikan pemahaman dasar tentang nilai-nilai ajaran Kyai Haji Ahmad Rifai yang menjadi bekal bagi siswa untuk beribadah sesuai dengan tuntunan syara'. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi dengan penekanan pada hafalan dan pemahaman aplikatif. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, yang bertujuan menanamkan perilaku dan sikap yang sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai yang diajarkan oleh Kyai Haji Ahmad Rifai, baik dalam beribadah maupun dalam kehidupan sosial.

Namun, meskipun pembelajaran berjalan baik, terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah tuntutan untuk menghafal materi, yang diperlukan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan motivasi siswa, agar mereka lebih aktif dalam belajar dengan menggunakan metode yang terstruktur. Faktor penghambat terbagi menjadi dua kategori: faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti kurangnya motivasi, malas belajar, dan pemahaman yang terbatas terhadap materi. Sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh keluarga dan lingkungan sekolah, di mana orang tua yang sibuk bekerja kadang tidak dapat memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, sehingga siswa cenderung melupakan tugas dan kewajiban belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, faktor internal yang mencakup kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, kesiapan belajar, motivasi, kelelahan, dan perilaku siswa, *kedua*, faktor eksternal yang meliputi pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga mempengaruhi perkembangan anak dengan

memberikan dasar pendidikan moral, sosial, dan agama. Lingkungan sekolah berperan dalam memberikan pendidikan formal melalui kualitas pengajaran, metode yang digunakan, hubungan antara guru dan siswa, serta tugas rumah yang diberikan. Selain itu, lingkungan masyarakat juga mempengaruhi proses belajar anak, melalui aktivitas sosial, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait internalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang tahun ajaran 2024-2025, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai di kelas 5 diterapkan dengan baik, dengan materi utama yang mencakup pembahasan tentang sholat. Materi tersebut meliputi sholat fardhu, waktu pelaksanaan sholat, syarat-syarat yang wajib dan sah dalam sholat, batas aurat laki-laki dan perempuan, serta hal-hal yang membatalkan sholat. Hasilnya, siswa dapat memahami materi ini dengan baik dan mengaplikasikan ibadah sholat dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam kitab *Tarajumah Riayatul Himmah*, sehingga diharapkan mereka dapat melaksanakan ibadah sholat dengan benar.

Internalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung Batang berjalan dengan terstruktur dan efektif. Hal ini terlihat dari persiapan yang matang yang dilakukan oleh guru, seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), perencanaan kegiatan pembelajaran, serta penyediaan materi dan peralatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam bab fiqih sholat meliputi menghafal materi dari kitab *Tarajumah Riayatul Himmah*, membaca kitab yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Latin, dan mempraktikkan apa yang dipelajari. Kegiatan tersebut berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang sholat, dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah*, terdapat beberapa tantangan dan faktor penghambat. Dari faktor internal, tantangan yang muncul berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya motivasi, rasa malas untuk belajar, dan pemahaman yang terbatas terhadap materi, yang menyebabkan siswa kurang semangat dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal yang menghambat berasal dari lingkungan keluarga dan sekolah. Orang tua seringkali sibuk dengan pekerjaan, sehingga

kurang memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. Akibatnya, anak merasa bebas dan cenderung melupakan tugas belajar yang harus mereka kerjakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kitab *Tarajumah Riayatul Himmah* karya K.H. Ahmad Rifai di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Rifaiyah Limpung, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah diharapkan dapat terus memfasilitasi komunikasi yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua siswa, sehingga keadaan pembelajaran di kelas dapat diketahui secara langsung. Hal ini bertujuan agar evaluasi dan pengawasan terhadap proses pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih baik, serta laporan perkembangan siswa disampaikan secara berkala kepada orang tua, tidak hanya dalam bentuk nilai akademik, tetapi juga mencakup keterampilan, sikap, dan partisipasi.
- b. Guru sebaiknya memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dan membantu memperbaiki kekurangan yang ada. Selain itu, guru perlu memanfaatkan teknologi, seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan icebreaking, untuk meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.
- c. Orang tua diharapkan lebih memperhatikan aktivitas belajar anak, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Orang tua sebaiknya aktif mengawasi perkembangan belajar anak dengan berkomunikasi dengan guru dan anak, serta mengontrol penggunaan gadget dan waktu bermain anak agar tidak terlalu bebas.
- d. Siswa seharusnya mampu mengelola waktu belajar mereka dengan baik, seimbang antara sekolah, tugas, waktu bermain, dan istirahat. Hal ini akan membantu siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar:Syakir Media Press
- Aedy, Hasan dan Mahmudin. 2017. *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*.Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.

- Fuadi, salis, and Muhamad Nugroho. 2022. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 5 (2), 128-45. Accessed December 13, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/paramurobi.v5i2.3660>
- Hartati, Sri dan Ismail Nurdin. 2019 *'Metodologi Penelitian Sosial'*, Surabaya:Media Sahabat Cendikia.
- Mar'atun Nurul Solikhah, Maryono Maryono, & Salis Irvan Fuadi. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Anak Dalam Surah Ali Imron Ayat 79. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 53–60. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v3i3.1381>
- Nining, maryaningsih dan hidayati mistina. 2018. *'Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif'*. Surakarta:CV Kekata Group.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Pustaka Cakra.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar Yumriani, Andi Fitriani, Yuyun Karlina. 2022. *'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan'*. Makassar: Al Urwatul Wutsqa.
- Sugiono, 2020. *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Suriadi, Mursidin. 2020. *'Teori-Teori Pengembangan Pendidik: Sebuah Tinjauan Ilmu Pendidikan Islam'*, Jurnal Al-Qiyam, no 1.
- Suyadi. 2015 *'Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter'*. Bandung:Remaja Rudakarya.
- Zein, Muh. 2016. *'Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran'*. Institut Agama Islam Negeri Ternate.